ANALISIS WACANA KRITIS PERSPEKTIF TEUN A. VAN DIJK TERHADAP MEDIA SOSIAL PADA AKUN INSTAGRAM @INDONESIATANPAPACARAN

SKRIPSI :

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

NUR SARAH

NIM: E21215075

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Sarah
NIM	: E21215075
Program Studi	: Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 28 Desember 2019

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL 6000

Nur Sarah

NIM. E21215075

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Analisis Wacana Kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media Sosial Pada Akun *Instagram*@indonesiatanpapacaran"

Oleh: Nur Sarah

NIM: E21215075

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujuikan pada sidang skripsi Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 5 Januari 2020

Pembimbing I

Drs. Loekisno Choiril Warsito, M.Ag

NIP. 196303271993031004

PEMBIMBING II

Fikri Mahzumi, M.Fil.I

198204152015031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh Nur Sarah, NIM: E21215075 ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi,

Surabaya, 13 Januari 2020

Mengesahkan,

Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ushuluddin dan Filsafat

Dekan,

Dr. Kunawi, M.Ag

NIP. 196409181992031002

Penguji I

Drs. Lockisno Choiril Warsito, M.Ag

NIP. 196303271993031004

Penguji II

Fikri Mahzumi, M.Fil.I

198204152015031001

Penguji III

Dr. Suhermanto Ja'far, M.Hum

NIP. 196708201995031001

Penguji IV

Muchammad Helmi Unam, S.Ag, M.Hum

NIP. 197905042009011010

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Sarah
NIM : E21215075
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan filsafat/Aqidah dan filsafat Islam
E-mail address : Sarah.bazalmazr@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Analisis wacana kritis Perspektif Teun A. Van Dijk Terhadap Media sosial Pada Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Januari 2020

Penulis

(Nur Sarah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Permasalahan yang akan dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimana wacana yang ingin dikembangkan oleh La Ode Munafar dalam akun *Instagram* @IndonesiaTanpaPacaran.

Agar bisa mengungkap permasalahan wacana tersebut secara menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berfungsi memberikan fakta dan data dalam akun *Instagram* @IndonesiaTanpaPacaran. Kemudian data tersebut dianalisis secara kritis sosio kognitif dengan dasar pemikiran Teun A. Van Dijk, sehingga mendapat makna yang medalam tentang wacana akun *Instagram* @IndonesiaTanpaPacaran.

Dari hasil penelitian ini, ditemukan melalui akaun *Instagram* @indonesiatanpapacaran. La Ode Munafar berusaha mengajak agar umat muslim menjauhi pacaran dengan dakwah melalui media sosial dan membentuk komunitas. Buku, postingan yang dalam satu hari tidak kurang dari 3 kali, dan beberapa cara digunakan La Ode untuk mengembangkan akun tersebut, dan menyadarkan masyarakat akan bahaya pacaran.

Jika dikaji dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Van Dijk, peneliti menyimpulkan bahwa bagaimanapostingan teks *caption* pada *Instagram* @indonesiatanpapacaran berkembang. Dimensi penting dalam analisis wacana kritis terletak pada kognisi sosial yang berarti melalui sebab penulis menulis teks tersebut. Kemudian pemahaman masyarakat terhadap teks tersebut beserta umpan bali atau respon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....i

HALAMAN JUDUL DALAM.....ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....v

MOTTO.....vi

PERSEMBAHAN.....vi

ABSTRAK.....vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....1
B. Identifikasi Masalah.....4
C. Rumusan Masalah.....5
D. Tujuan Penelitian.....5
E. Kegunaan Penelitian.....5
F. Tinjauan Pustaka.....6
G. Metode Penelitian.....10
   1. Jenis Penelitian.....10
   2. Teknik Pengumpulan Data.....11
   3. Teknik Analisis Data.....12
H. Sistematika Pembahasan.....13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Komunikasi.....15
B. Teori Media Sosial.....21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Teori Analisis Wana Kritis 26

BAB III MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM @INDONESIATANPAPACARAN

A. Sejarah Media Sosial.....34
B. Profil akun *Instagram* @Indonesiatanpapacaran.....35
C. Postingan Foto dan Video *Instagram* @Indonesiatanpapacaran..48

BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A VAN DIJK PADA AKUN @INDONESIATANPAPACARAN

A. Teks.....54
B. Kognisi Sosial.....58
C. Konteks Sosial 62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....67
B. Saran.....68

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-21 ini teknologi sudah mulai berkembang, terciptanya sebuah jaringan internet yang dapat menjangkau seluruh belahan dunia akan dirasa sangat membantu untuk keberlangsungan hidup manusia. Internet menjadi jaringan komputer paling luas dan paling besar di dunia ini. Banyaknya penyediaan layanan *online* komersial, seperti *American Online*, *CompoServe*, dan *Microsoft Network* yang menjual akses Internet kepada pengguna komputer baik individu maupun perusahaan.[1] Kemajuan di zaman sekarang sangatlah berkembang pesat, khususnya dalam bidang teknologi komunikasi dan informasi. Kini media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat adalah situs website *Internet, Facebook, Instagram, Twitter* dan lain sebagainya. Berbagai macam informasi dengan mudah kita dapatkan, namun kita sebagai pengguna media sosial harus pintar dalam memilah dan memilih berita yang benar atau tidak benar.

Berdasarkan hasil riset *Wearesosial Hootsuite* pada bulan Januari 2019 pengguna media sosial, kini telah mencapai sekitar 150 juta atau sebesar 56% dari total populasi masyarakat Indonesia.[2] Setiap tahun jumlah pengguna media sosial di Indonesia selalu meningkat. Adanya media sosial terdapat dampak positif yakni munculnya *online shop*, transportasi online, bisnis onlinedan lain-

---

[1] Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 15

[2] Databoks,https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/Berapa pengguna media sosial di Indonesia" dalam 08/02/2019/ diakses 28 Mei 2019, 14.30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang berbasis internet di Indonesia. Media sosial yang saat ini paling banyak digunakan salah satunya adalah Instagram. Akun *Instagram* terdapat blog pribadi, bisnis dan lain-lain. Media sosial khususnya *Instagram* yang kini dijadikan sebagai konten dalam berdakwah oleh masyarakat. Banyaknya akun religius dengan jumlah pengikut yang lumayan. Salah satu gerakan memicu para pendakwah untuk mulai mencoba kreasi baru dalam menyampaikan ajaran-ajaran islam, salah satunya melalui gambar atau potongan video ceramah dan disertai dengan kata-kata motivasi. Salah satu gerakan ke-Islaman yang menggunakan *Instagram* sebagai sarana berdakwah antara lain, gerakan Indonesia bertauhid, Indonesia mengaji, yuk berhijrah, jomblo fii sabilillah, Pelajar Tanpa Pacaran, hingga Indonesia tanpa pacaran. Adanya media sosial ini membawa dampak positif bagi masyarakat yang baru mempelajari syariat-syariat Islam. Karena dengan adanya akun seperti ini memudahkan dalam menyampaikan pesan dakwah. Dengan memposting sebuah gambar yang disertai kalimat motivasi membuat masyarakat lebih tertarik dibandingkan dengan hanya mendengarkan ceramah.

Dewasa ini, sosial media *Instagram* sangat digemari oleh kalangan masyarakat karena tidak hanya dapat digunakan sebagai sarana informasi, melainkan dapat juga sebagai sarana mencari nafkah. tidak terkecuali akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran.[3] Akun ini dikelola oleh komunitas remaja islami sebagai sarana untuk menyampaikan dakwahnya melalui gambar-gambar

[3] Lihat akun @indonesiatanpapacaran, dalam https://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran/?hl=en (26 Juni 2019, 21.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang disertai dengan tulisan, untuk mengajak remaja muslim mengikuti syariat Islam dengan tidak berpacaran. Selain menyebarkan dakwah akun ini juga dijadikan sebagai sarana untuk berbisnis, yakni dengan menjual pernak-pernik, baju yang bertuliskan kata-kata motivasi dan juga menjual buku-buku islami.. Pusat akun Indonesia tanpa pacaran ialah @indonesiatanpapacaran Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran. Kini akun Indonesia tanpa pacaran telah dimiliki oleh beberapa daerah, seperti Banten, Palu, Tasik, Karawang, Medan, Palembang.

Dalam postingan @indonesiatanpapacaran terdapat kata-kata yang bertuliskan "definisi bodoh yaitu orang yang menukar akhiratnya untuk kesenangan dunia, dan yang lebih bodoh adalah orang yang menukar akhiratnya untuk kesenangan orang lain", pada postingan tersebut beberapa warganet memberikan komentar dengan agar tidak menggunakan bahasa yang terlalu kasar. Berbeda dengan akun @santri.online yang mempunyai sekitar 158.000 pengikut dan 1.344 postingan, akun ini juga melakukan dakwah di media sosial Instagram. Seperti postingan yang bertuliskan "pemuda bisa mati sebab terpeleset lidahnya, tapi tidak mati karena terpeleset kakinya". Keduanya sama-sama membicarakan tentang manusia yang berpotensi ilmu dan akhlak, yang membedakan hanyalah kata-kata yang digunakan oleh akun @santri.online lebih banyak disukai warganet karena memiliki bahasa yang lebih lembut.[4]

Hal ini mendapat banyak perhatian dari warganet yang kemudian turut memberikan komentar. Berbagai macam komentar ditambahkan oleh wargaet pada setiap unggahan akun tersebut. Ada yang menambahkan komentar positif,

[4] Lihat akun@santri.online, dalam https://www.instagram.com/santri.online/?hl=id (28 Juni 2019, 22.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menandai teman dan bahkan ada pula warganet yang beragama lain turut memberikan komentar pada unggahan akun @indonesiatanpapacaran. Setiap unggahan berupa gambar, tak jarang ada warganet yang kurang memahami pesan yang terkandung dalam unggahan tersebut. Hal ini yang melatar belakangi penulis untuk mengkaji beberapa beberapa postingan dalam akun indonesiatanpapacaran menggunakan analisis wacana kritis.

Analisis wacana adalah analisis bahasa yang digunakan dan tidak dibatasi pada deskripsi bentuk bahasa yang tidak terikat pada tujuan atau fungsi yang dirancang.[5] Analisis wacana adalah sebuah ilmu mengenai struktur teks pesan dalam komunikasi. Salah satu tokoh yang mengembangkan analisis wacana sebagai *discursus* pengetahuan adalah analisis wacana kritis milik Van Dijk yang sering digunakan untuk teks media. Oleh karena itu penulis menggunakan analiss wacana kritis Van Dijk untuk menganalisis teks media sosial pada akun Instagram @indonesiatanpapacaran.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada skripsi ini adalah teori media sosial akun *instagram* @indonesiatanpapacaran dan menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk dalam mengamati. Juga beberapa teori yang mendukung adanya analisis teks dengan menggunakan teori komunikasi. Guna memahami bahasan yang digunakan pada postingan tersebut terhadap akun *instagram* @indonesiatanpapacaran.

[5] Gilian Brown dan George Yule, *Analisis Wacana*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan beberapa masalah. Pada penelitian ini:

1. Apa akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran?
2. Bagaimana akun *Instagram*@indonesiatanpapacaranpada dalam analisis wacana kritis Van Dijk?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mencari fokus jawaban rumusan masalah. Oleh karna itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui akun *instagram @indonesiatanpapacaran*.
2. Untuk mendeskripsikan akun *Instagram* @indonesiatanpapacarandalam analisis wacana kritis Van Dijk

E. Kegunaan Penelitian

Disamping memiliki tujuan dalam penelitian, terdapat pula manfaat penelitian. Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Kegunaan Teoritis

   Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat, khususnya bagi pengguna Instagram yang aktif. Banyaknya pengguna akun Instagram saat ini membuat kita harus pintar dalam memilih dan memilah akun yang asli atau palsu. Karena untuk era sekarang media sosial menjadi media penyebar berita tercepat, termasuk Instagram dalam tagarnya. Berbagai macam komunitas terdapat pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akun Instagram, mulai dari fansbase aktris dan aktor, fansbase penyanyi hingga komunitas religius dan lain sebaginya. Komunitas atau gerakan yang ada dalam akun Instagram sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat untuk saat ini. Sehingga peneliti akan menganalisis salah satu komunitas religius untuk kalangan pelajar yang sangat berpengaruh dalam pembentukan individu maupun kelompok dalam keberlangsungan hidup.

2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan kita secara luas pada sosialmedia." Khususnya pada akun Instagram @indonesiatanpapacaran. Komunitas dapat merubah moral pengikutnya dan lingkungannya untuk menjadi lebih baik lagi. Karena dalam gerakan ini menggunakan konsep hijrah (kembali ke jalan yang benar).

F. Tinjauan Pustaka

Tinjuan pustaka atau telaah pustaka merupaka uraian teoritis. Penelitian ini mempunyai referensi yang bertujuan untuk untuk mengetahui kontribusi keilmuan dalam penyusunan skripsi ini dan sebagai bahan acuan demgan tema yang peneliti bahas. Dalam tinjauan pustaka, peneliti akan mencari beberapa referensi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan tema, diantarannya:

No	Nama	Judul	Dipublikasikan	Temuan
1	I Nyoman Payusa	Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di	Segara Widya Jurnal Hasil Penelitian Institut Seni Indonesia	Pada Jurnal ini membahas tiga hal dari analisis wacana kritis Van Dijk. Pertama, analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Metro Tv.	Denpasar.	struktur makro yakni berupa makna keseluruhan dari tema yang diangkat oleh pemakaian bahasa dari suatu wacana. Kedua, analisis super struktur yang berkaitan dengan pendahuluan , isi, penutup dan simpulan, serta catatan Najwa berisikan pesan-pesan untuk masing-masing calon yang akan terpilih atau tidak. Ketiga, analisis struktur mikro mencakup unsur semantik, sintaksis, stilistik dan retoris.
2	Christo Rico Lado	Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa "Balada Perda" Di Metro TV.	Jurnal E-Komunikasi	Peneltian ini menggunakan teknik analisis wacana kritis Van Dijk dan peneliti tersebut menemukan tiga wacana yang dibangun Mata Najwa adalah perda melayani kepentingan pemerintah, pada mengintervensi privasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				warga, dan perda 9mendiskriminasi kelompok tertentu. Pada produksi wacana yang diperoleh peneliti tersebut, menemukan pembentukan wacana yang diberika Mata Najwa melalui definisi peran masyarakat, peran pemerintah daerah, peran pemerintah dalam negeri dan peran Najwa Shihab.
3	Ari Kurnia	Fenomena Akun Anonim Di Media Sosial Sebagai Sumber Informasi dan Ekonomi (Analisis Wacana Pada Akun Instagram Lambe Turah).	Journal Communication Spectrum	Jurnal penelitian ini membahas beberapa hal dalam penelitian, salah satunya adalah wacana Van Dijk yang ditampilkan dalam sosial media Instagram akun anonim Lambe Turah berupa teks, foto, video dan *caption.* Semakin banyak *Followers* yang memberikan komentar pada postingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				tersebut, maka pebisnis ikut serta mengomentari namun tak lain hanyalah untuk mempromosikan produknya.
4	Fritta Faulina Simatupang	Fenomenan Selfie (Self Portrait) Di Instagram)Studi Fenomenologi Pada Remaja Di Kelurahan Simpang Baru Pekan Baru).	Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau	Dalam penelitian ini berisikan mengenai konsep selfie yang terdapat dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Kemudian terdapat dua jenis motif ryang mendorong remaja untuk memposting foto tersebut pada akun Instagram, yakni motif masa lalu dan motif masa akan datang.
5	Errika Dwi Setya Watie	Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)	Jurnal The Messanger Cultural Studies, IMC, and Media	Pada penelitian ini menjelaskan mengenai komunikasi dalam media sosial menjadi lebih kompleks. Melalui dua level komunikasi melebur menjadi satu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Komunikasi interpersonal melebur dengan komunikasi masa.karena saat seseorang mengunggah sesuatu maka yang akan terjadi adalah interaksi dengan pihak lain sehingga terjadi interaksi personal dengan komunikasi massa.

G. Metode Penelitian

"Dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode penelitian."" Peneliti juga harus menggunakan metode pendekatan dan teori yang tepat sehingga dalam membuat hasil penelitian yang sesuai penelitian dengan penelitian ini bersifat objetif dan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, oleh karena itu dalam metode penelitian yang digunakan antara lain:"

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif. Karena metode kualitatif lebih fleksibel digunakan dalam penelitian kefilsafatan dan metode ini dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pada pola nilai-nilai yang diperlukan peneliti.[6] Metode

[6] Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif merupakan penelitian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang terfokus pada pengumpulan data berupa buku-buku kepustakaan, karya-karya tulis atau data lain dalam bentuk dokumentasi Metode kualitatif penelitian ini berupa studi kepustakaan, maka jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan analisis wacana krtitisyang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelilitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Objek utama dalam penelitian ini adalah gerakan #IndonesiaTanpaPacaran paada media sosial *Instagram*. Dalam hal ini penulis menggunakan dua sumber data yang akan digunakan, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer ialah data yang secara langsung dikumpulkan dari sumber utamanya. Sedangkan sumber data sekunder ialah berupa literatur yang memiliki fungsi sebagai penguat dan dan penunjang sumber data primer. Analisis wacana kritis adalah analisis bahasa dengan menggunakan paradigma bahasa kritis.[7] Kognisi sosial merupakan proses terbentuknya wacana yang tidak hanya melalui struktur wacana namun juga melalui proses diproduksinya wacana. Pendekatan ini dengan melihat bagaimana aspek sosial masyarakat yang didominasi. Pendektan dengan studi kognitif sekaligus memeriksa sejauh mana fenomena kognitif terkait

[7] Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*, (Bandung: Refika Aditma, 2014), 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan struktur wacana, interaksi verbal, peristiwa dan situasi komunikatif.[8]

3. Teknik Analisis Data

Dalam memperoleh sumber data penelitian, peneliti harus mengumpulkan berbagai sumber data yang sesuai dengan objek yang telah dikaji dalam hal ini peneulis menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk. Analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Van Dijk.[9]

1. Teks; menganalisis bagaiamana proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu.
2. Kognisi sosial; menganilisis kognisis penulisdalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu
3. Menganalisis wacana yang berkembang di masyarakat, melalui proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa tertentu.

Analisis wacana kritis adalah analisis bahasa dengan menggunakan paradigma bahasa kritis.[10] Kognisi sosial merupakan proses terbentuknya wacana yang tidak hanya melalui struktur wacana namun juga melalui proses diproduksinya wacana. Pendekatan ini dengan melihat bagaimana aspek sosial masyarakat yang didominasi. Pendektan dengan studi kognitif sekaligus memeriksa sejauh mana fenomena kognitif terkait

[8] Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analiis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, (Jakarta, RajaGrafindo Persada, 2017), 79
[9] Ibid, 157
[10] Yoce Aliah Darma, *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*, (Bandung: Refika Aditma, 2014), 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan struktur wacana, interaksi verbal, peristiwa dan situasi komunikatif.[11]

H. Sistematika Pembahasan

Salah satu syarat dari karya ilmiah adalah adanya sistematika penulisan. Sistematika pembahasan disusun untuk memudahkan dan memberikan kerangka sederhana secara keseluruhan isi dari penelitian, sehingga alurnya jelas dan sistematis. Adapun susunan sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut.

Bab Pertama merupakan uraian pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka metodologi penelitian yang digunakan. serta sistematika pembahasan.

Bab Dua merupakan uraian tentang landasan teori mengenai gambaran secara umum tentang permasalahan yang akan diangkat. Pada bab ini penulis menggunakan tiga teori diantaranya; teori komnikasi, teori media sosial dan teori analisis wacana kritis Van Dijk beserta bografinya.

Bab Tiga merupakan kumpulan data-data terkait pembahasan yang akan diteliti, terdiri atas tiga pemabahasan yakni; sejarah media sosial,profil akun Instagram @indonesiatanpapacaran, serta postingan gambar dan video pada akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran.

Bab Empat merupakan analisis postingan akun Instagram Indonesia tanpa pacaran menggunakanakan analisis wacana kritis Van Dijk.

---

[11] Haryatmoko, *Critical Discourse Analysis (Analiis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 201C7), 79

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab Lima merupakan akhir dalam pembahasan ini, yaitu berupa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan juga dari seluruh pembahasan yang telah diuraikan serta dalam bab ini juga berisi saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Komunikasi

Komunikasiberasal dari kata *communico* (berbagi), hingga berkembang ke dalam bahasa Latin *communis* (membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih). Jadi komunikasi mengandung tiga hal yakni; berbagi, kebersamaan atau pemahaman, dan pesan (Stuart, 983).[12] Dalam hal ini dijelaskan bahwa komunikasi akan terjadi apabila adanya pesan yang dibagikan oleh satu pihak dan bertujuan untuk kebersamaan memahami pesan tersebut.

Secara etimologis komunikasi berasal dari kata *comunmunicare* yang berarti memberitahu atau memberikan informasi. Sedangkan menurut Harold Laswell (1972) mendefiniskan komunikasi sebagai suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media ataupun saluran yang akan menimbulkan efek tertentu.[13] Komunikasi dijadikan sebagai penghubung antara komunikator dan komunikan secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Contoh komunikasi langsung adalah berdiskusi, berbicara antara satu orang dengan orang lain, seminar, dan dilakukan secara langsung melalui tatap muka tanpa bantuan media lainnya. Sedangkan contoh komunikasi tidak langsung adalah; telfon,

[12] Nurudin, *Ilmu Komunikasi; Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2017), 8
[13] Mohammad Zamroni, *Filsafat Komunikasi; Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*, (Yogyakarta: Graha lmu, 2009), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengirim pesan melalui media sosial, atau semua yang menggunakan bantuan alat komunikasi media. Sehingga kita dapat membedakan bagaimana bentuk komunikasi langsung ataupun komunikasi tidak langsung.

Komunikasi juga memiliki unsur-unsur dan komponen yang harus dipenuhi diantaranya ialah[14]; Komunikator (sumber dari informasi), pesan, saluran atau media, komunikan (penerima informasi), umpan balik, gangguan. Semua unsur dalam komunikasi hendaknya terpenuhi agar terjadi komunikasi yang efektif dan baik. Penyampaian informasi atau pesan yang jelas oleh komunikator kepada komunikan akan memberikan umpaan balik sehingga komunikasi akan berjalan secara koheren.

Komunikasi memiliki model yakni skema gambaran sederhana mengenai proses terjadinya komunikasi untuk mudah dipahami. Model komunikasi John Middleton (1975) menyajikan model komunikasi dengan skema sederhana, yang hanya melibatkan empat komponen yakni; komunikator, pesan, komunikan, dan umpan balik.[15] Empat komponen inilah yang berperan penting dalam terlaksananya komunikasi dengan baik.

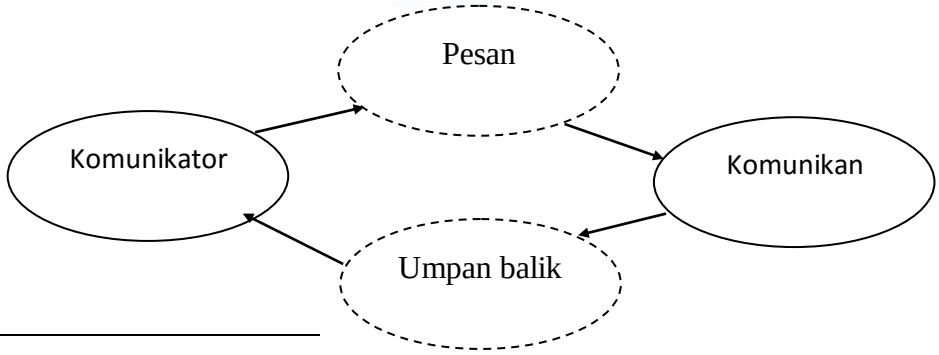

[14]Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2010),5
[15]Ibid, 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses komunikasi terdapat tiga unsur penting dan berperan akif dalam komunikasi. Pertama; komunikator bertugas dalam menyampaikan pesan dengan menggunakan modia komunikasi verbal maupun non verbal. Kedua; komuninkasi pribadi atau massa ialah pihak yang menerima hubungan atau pesan dari komunikator. Ketiga; unsur yang paling penting dan inti yang menentukan keberhasilan dari komunikasi yang menghubungkan antara komunikator dan komunikan.[16]

Komunikator yang dalam peyampaian pesan kepada komunikator akan menimbulkan *feedback* atau umpan balik secara positif maupun negatif. Umpan balik atau *feedback* adalah respon spontan yang diberikan komunikan. Umpan balik yang baik dengan memberikan tanggapan menyenangkan menandakan komunikan secara positif menggapai pesan komunikator. Sehingga dapat dikatakan komunikasi berhasil karena interaksi terlihat seimbang, kompak dan menguntungkan komunikator dan komunikan.[17]

Simbol dalam "bahasa" komunikasi merupakan sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang lain berdasarkan kesepakatan kelompok orang.[18] Komunikasi dalam hal ini dipahami sebagai proses seseorang memahami serta merespon perilaku simbolik orang lain. Terdapat beberapa level dalam komunikasi, mulai dari komunikasi

---

[16]S.M. Siahan, *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991), 11

[17]Ibid, 12

[18] Errika Dwie Setya Watie, "Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)", *Jurnal The Messanger*, Vol. III No. 1, Edisi Juli 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intrapersonal, komunikasi *interpersonal*, komunikasi kelompok, komunikasi publik, hingga komunikasi massa.[19] Level atau tipe-tipe dalam komunikasi:

1. Komunikasi *intrapersonal*, merupakan komunikasi yang dilakukan dengan dirinya sendiri. Dalam kata lain seseorang melakukan komunikasi dengan dirinya melalui suatu objek yang telah ia lihat dan terbesit dalam pikirannya dengan menjawabnya sendiri.
2. Komunikasi *interpersonal*, adalah komunikasi yang dilakukan antara sesorang dengan orang lain.
3. Komunikasi kelompok ialah proses komunikasi yang berlangsung dalam suatu kelompok.
4. Komunikasi massa merupakan komunikasi yang melibatkan banyak orang. Komunikasi massa banyak dilakukan pada media massa.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu melakukan interaksi sosial. Manusia sebagai makhluk yang bersimbolkan bahasa yang digunakan untuk bertukar informasi. Sehingga komunikasi yang baik ialah pesan komunikator diterima dan dapat dipahami oleh komunikan. Sehingga bahasa berperan penting dalam berhasilnya proses komunikasi.

Komunikasi publik merupakan pertukaran pesan antar sejumlah orang yang terdapat dalam satu organisasi maupun masyarakat umum, dengan menggunakan media ataupun secara langsung.[20] Komunikasi publik menggunakan bahasa secara umum agar mudah dipahami oleh

[19] Ibid, 70
[20] Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendengar, serta mengajak masyarakat untuk ikut serta atau bergabung. Komunikasi publik memiliki tujuan dengan memberikan informasi aktivitas dan produk yang ada pada organisasi tersebut. selain itu untuk menjalin hubungan antar organisasi dengan masyarakat umum, dengan berbagi cerita pengalaman hidup baik menyenangkan ataupun kurang menyenangkan, guna pembelajaran.[21]

Saat ini komunikasi massa yang paling sering digunakan, karena komunikasi ini yang melibatkan banyak orang. Komunikasi massa merupakan salah satu proses komunikasi yang berlangsung pada masyarakat luas serta diidentifikasi oleh ciri khas intitusionalnya (gabungan antara tujuan, organisasi dan kegiatan yang sebenarnya).[22]Komunikasi massa saat ini tidak hanya pada media cetak namun pada mendia sosial. Komunikasi massa cabang teori komunikasi yang bersifat sosiologis dari pada psikologis dan lebih normatif.[23]Komunikasi massa yang selalu ada di mana-mana yakni pemerintahan, pendidikan dan agama. Komunikasi massa juga memiliki beberapa komponen yakni; media, regulasi, filter, peserta atau *audience* serta timbal balik.[24]

Komunikasi massa akan memberikan efek kognitif yang merupakan akibat dari timbulnya pada diri komunikan yang bersifat informatif untuk dirinya. Efek kognitif dapat membantu khalayak umum

[21] Ibid, 198
[22]Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar,* (Jakarta: Erlangga, 1987), 7
[23] Ibid, 8
[24]Khomsahrial Romli, *Komunikasi Massa* (Jakarta:Grasindo, 2016), 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mempelajari informasi yang bermfaat serta penggembangan kemampuan keterampilan kognitif seseorang. Saat seseorang melakukan komunikasi massa hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah etika. Karena etika yang akan menentukan berjalannya komunikasi dengan baik atau tidaknya.

Dewasa ini etika komunikasi massa adalah hal yang penting untuk proses terjadinya komunikasi positif. Etika komunikasi massa merupakan kesadaran moral yang berkaitan dengan pengetahuan baik dan buruk, benar dan salah, tepat dan tidak tepat serta etika dalam pergaulan hidup baik yang tersurat maupun tersirat. Terdapat beberapa pakar komunikasi merumuskan etika di dalam komunikasi massa, antara lain:[25]

1. Terkaitnya informasi sesuai dengan fakta yang sesungguhnya benar serta jujur.
2. Berlaku adil dalam menyajikan informasi, dan tidak memihak pada golongan tertentu.
3. Menggunakan bahasa yang bijak, sopan dan menghindari kata-kata yang berbau provokatif.
4. Jauhi gambar-gambar yang tidak sesuai atau diluar kode noarmatif.

Saat ini perkembangan teknologi komunikasi berkembang sangat pesat, dengan menghadirkan beragam pilihan bentuk teknologi. Komunikasi bergerak atau *mobile communications* telah menjadi sebuah gaya hidup yang banyak dimiliki seluruh negara salah satunya Indonesia.

[25]Ibid, 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknologi komunikasi dijadikan sebagai suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh masyarakat, mulai dari golongan menengah ke bawah hingga golongan menengah ke atas. Dengan adanya teknologi komunikasi diharapkan masyarakat lebih mudah dalam mengakses informasi.[26]

Salah satu produk dari perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat adalah *Whatssapp, Facebook, Instagram,* maupun *twitter*.

B. Teori Media Sosial

Internet berasal dari kata *Interconnection networking* yang berarti hubungan dengan berbagai komputer dengan bermacam-macam tipe dan membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia melalui jalur komunikasi seperti telepon.[27] Seiring dengan adanya teknologi maka internet juga mulai berkembang. Komponen yang ada pada internet terdiri dari browser, server, aplikasi protokol, bahasa penggembang, dan penggunaan *firewall*.[28] Berkembangnya teknologi internet memudahkan masyarakat dalam mengakses maupun memberikan informasi.

Media sosial merupakan sebuah media online yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi; blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.[29] Andreas Kaplan dan Michael Haenlein, juga mendefinisikan media sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi yang berbasis internet dan dibangun atas dasar

---

[26]Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 234-235
[27]Rina Fiati, *AKses Internet Via Ponsel*, (Yogyakarta: Andi, 2005), 9
[28]Ibid, 10
[29] Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia, (Jurnal:Publiciana, 2016), 142

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ideologi dan teknologi web 2.0.[30]Media secara sederhana merupakan alat komunikasi bersifat massa yang terlibat dari berbagai macam teori dalam komunikasi dan disertai dengan teknologinya.

Dewasa ini media sosial sudah sangat melekat dengan masyarakat, yang menjadikan sebagai kebutuhan. New media merupakan istilah baru yang mempunyai arti media baru yang berbentuk digital. Salah satu dari produk new media adalah *Facebook, Whatsapp,* dan *Instagram*. Media sosial sebagai alat komunikasi baru berbasis digital yang saat ini sangat dibutuhkan. Media sosial memiliki empat karakteristik khsusus yang tidak dimiliki media lain, diantaranya adalah;[31]

1. Jaringan, media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau intenet.
2. Informasi, pada media sosial menjadi komoditas oleh pengguna. Karena komoditas yang diproduksi dan didistribusikan antar Pengguna itu sendiri. Pada kegiatan ini antara pengguna konsumsi membentuk sebuah jaringan yang tanpa disadari ataupun disadari bermuara pada intuisi masyarakat berjaring[32]
3. Arsip, bagi pengguna media sosial postingan *Facebook, Twitter, Instagram,* yang telah diunggah tidak akan hilang begitu saja walaupun esok hari, minggu, bulan bahkan tahun. Karena data tersebut telah disimpan oleh media sosial sebagai arsip.

---

[30]Ibid, 143

[31] Dyah Sari Rasyidah, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kela VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten "(Skripsi—IAIN Surakarta, 2017), 12

[32]Ibid, 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Interaktif, terbentuknya karakter dasar antar pengguna serta memperluas jaringan yang dibangun dengan interaksi sesama.

Media sosial atau yang sering disingkat medsos merupakan sarana dalam pergaulan sosial yang berada di dunia maya (internet). Para pengguna atau yang dikenal dengan *netizen* melakukan interaksi dengan mereka yang berada di jejaring sosial atau dengan *audience* yang tidak mereka kenal sekalipun.[33] Indonesia adalah salah satu negara dengan jumlah pengguna medsos terbanyak, dan memiliki istilah-istilah lain pada media sosial. Seperti; daring (*online),* luring (*offline),* gawai (*gadget),* ponsel cerdas (*smartphone),* warganet (*netizen*), dan lain sebaginya. Kaplan dan Haenlein membagi media sosial dalam enam jenis;[34]

1. Proyek kolaborasi, merupakan *website* yang mengizinkan *user* untuk mengubah, menambah, maupun menghilangkan konten yang ada, misalnya; wikipedia.
2. Blog dan microblog adalah ajang mengekspresikan diri, seperti; *twitter* dan *blogspot.*
3. Konten adalah salah satu media sosial yang bertujuan untuk menggunggah foto, video, musik ataupun *ebook*, seperti; *youtube*, *pinterest* dan *snapchat.*
4. Jejaring sosial merupakan media sosial yang bertujuan untuk bersosialisasi atau berinteraksi melalui jejaring dengan mengunggah

[33]Joy Roesma dan Nadia Mulya, *Media Sosialita Eksis Narsis Jadi Daring Darling,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), 21
[34]Ibid, 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konten pribadi berupa foto, video beserta *caption*, seperti; *Facebook, path, Instagram*.

5. *Virtualgameworld,* ialah aplikasi game yang seakan secara langsung pengguna dalam dunia virtual serta dapat berinteraksi dengan *gamer* lain dalam bentuk avatar, sepertil minicraft.
6. *Virtual social world,* adalah media sosial yang hampir memiliki kesamaan dengan *Virtualgameworld,* namun memiliki jaringan lebih luas, seperti; *secondlife.*

Perubahan zaman yang terus berganti dan manusia mampuh menciptakan teknologi yang begitu pesatnya, mulai dari teknologi informasi, teknologi komunikasi hingga penggabungan antar keduanya yang disingkat IT (informasi dan teknologi). Dalam perjalanan sejarah semakin nampak jelas adanya dua peristiwa yang secara khusus telah mengubah perjalanan sejarah manusia.[35]Penggunaan media sosial dapat menimbulkan dua dampak, yakni dampak negatif dan dampak positif diantaranya adalah:

1. Dampak Negatif, media sosial bagi masyarakat pengguna diantaraya.
   a) Kurangnya minat baca pelajar dan mencari informasi pada buku.
   b) Menjadikan masyarakat lebih banyak menggunakan media sosial.
   c) Mulai terkikisnya permainan tradisional dengan permainan game online pada anak-anak.

[35] Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Terganggunya kesehatan mata, sehingga pada masa sekarang banyak anak-anak yang sudah menggunakan kacamata.

e) Kencanduan gadget.

f) Kemudahan mengakses situs yang telah diblokir dengan aplikasi tertentu.

g) Semakin mudahnya menyebar berita palsu (*hoax*).

h) Bahaya kejahatan dan penipuan semakin terbuka.[36]

Pada paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki banyak dampak negatif, dan yang paling menonjol yakni menjadikan masyarakat khususnya anak-anak menjadi malas berinteraksi secara langsung dan tentunya media sosial menjadikan penggunanya kecanduan.

2. Dampak Positif, media sosial bagi masyarakat pengguna diantaranya;

a) Mudah dan cepatnya akses informasi.

b) Menambah wawasan secara lebar tanpa kesulitan dalam mencari sumber informasi.

c) Menyatukan masyarakat yang mempunyai kegemaran sama menjadi satu kelompok.

d) Sebagai media diskusi pendidikan, politik, antar pengguna.

e) Sebagai media dalam berdakwah.

[36]Wilga Secsio Ratsaja Putri, Nunung Nurmawati dan Meilanny Budiarti. S, "Pengaru Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja, "*Prosiding Penelitian dan PengabdianKepada Masyarakat,* Vol. 3 No. 1 (Desember, 2019), 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f) Memperluas jaringan pertemanan, sehingga kita dapat memmpunyai teman yang jauh dari daerah kita, bahkan luar negeri.

Tidak hanya dampak negatif, namun media sosial juga dapat memberikan dampak positif bagi penggunanya apabila digunakan secara bijak. Salah satu contoh manfaat penggunakan media sosial yakni masyarakat dapat mengakses atau menemukan informasi dengan cepat. Hal tersebut yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat dalam menyampaikan informasi dengan berbagai tujuan. Salah satunya dalam bidang dakwah.

Mudahnya mangakses dan membagikan informasi pada massa sekarang salah satunya adalah media dalam meyampaikan pesan dakwah. saat ini jangkauan dakwah di media sosial sangat luas dan tidak terbatas oleh kultural, geografis serta ruang dan waktu. Media dakwah dengan informasi atau pesan secara cepat dan siapun dapat mengakses media sosial atau internet tersebut tanpa batas untuk umat Islam saja. Hal terpenting adalah dakwah dalam media sosial ialah membuka kesempatan kepada masyarakat untuk melakukan dialog keagamaan secara langsung.[37]

C. Analisis Wacana Kritis

Kata wacana biasanya digunakan oleh berbagai macam bidang ilmu pengetahuan, seperti; ilmu bahsa, psikologi, sosiologi, politik, komunikasi hingga sastra. Wacana merupakan komunikasi secara lisan

[37] Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun tulisan yang dapat dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai, kategori yang terdapat di dalamnya seperti sebuah organisasi atau representasi dari sebuah pengalaman.[38]

Analisis wacana sebagai disiplin ilmu dengan metodologi yang eksplisit yang berkembang pada awal tahun 1970-an.[39] Analisis wacana sebagai sebuah kajian dalam penggunaan bahasa yang secara nyata mempertimbangkan adanya konteks dan situasi yang melatarbelakangi. Manfaat dari analisis wacana adalah untuk memahami hakikat bahasa serta perilaku kebahasaan. Selain itu juga berkaitan dalam keterampilan berbahasa yang produktif, yakni keterampilan menulis dan bertutur kata.[40]

Analisis wacana kritis adalah suatu perspektif dalam pengambilan sikap dalam studi wacana yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, mulai dari analisis wacana, psikologi, sejarah, ilmu sosial guna menganalisis.[41]Analisis wacana kritis atau yang disingkat menjadi AWK, adalah metode baru pada penelitian ilmu sosial dan budaya. Pada bulan Januari 1991, simposium yang diadakan selama dua hari di Amsterdam, telah dihadiri oleh beberapa tokoh diantaranya; T. Van Dijk, N. Fairclough, G. Kress, T. Van Leeuwen serta R. Wodak, diaggap

[38]Aris Badara, *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*, (Jakarta: Kencana Pernada Media Grup, 2012), 16

[39]Yoce Aliyah, *Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 10

[40]Nurlaksana Eko Rusminto, *Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 6-7

[41]Dr.Haryatmoko, *Critical Discourses Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meresmikan Asalisis Wacana Kritis (AWK) sebagai metode penelitian dalam ilmu-ilmu sosial dan budaya.[42]

Adapun Tokoh-tokoh yang mengembangkan metode pendekatan dalam Analisis wacana kritis diantaranya ialah; Pertama Norman Fairclough (1998), seorang professor ahli dalam bidang bahasa juga pendiri analisis wacana kritis yang diterapkan pada sosiolinguistik. Analisis wacana kritis model Fairclough mengkontribusikan dalam analisis sosial dan budaya. Inti analisis wacana kritis Fairclough yakni melihat bahasa sebagai praktik dari kekuasaan.[43]

Kedua, The Van Leeuwen (1986), seorang bahasawan yang berkebangsaan Belanda beliau juga salah satu pengembang dari ilmu dibidang semiotika sosial. Menurut T. Van Leeuwen, analisis wacana kritis ialah bagaimana suatu peristiwa dan pelaku sosial atau kelompok ditampilkan pada sebuah wacana pemberitaan tersebut. Model analisis wacana kritis Van Leeuwen digunakan sebagai teori dan metode pada penganalisaan dalam bahasa teks-teks berita politik. analisis wacana kritis Van Leeuwen memiliki dua pusat perhatian yakni proses pengeluaran (eksklusi) dan proses pemasukan (*inclusion).*[44]

---

[42] Arsitta Aghniyah Mursalati, "Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNUBanten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2014), 18

[43]Ardhina Saswati, pengaruh awk persebaya, "Wacana Perlawanan Persebaya 1927 Terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough", *Jurnal: Mozaik Humaniora,* Vol. 17 No. 2 (2017), 182

[44]Yunisa Oktavia dan dan Frangky Silitonga, "Implementasi Analisis Wacana Kritis Perspektif Leeuwen dalam Berita Politik Surat Kabar padang Ekspres Terhadap Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks", *Jurnal Ilmiah: Program Studi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia,* Vol. 1 No. 2 (2016), 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, Sara Mills (1992) adalah salah satu filusuf wanita yang banyak menuliskan tentang teori wacana dan feminis merupakan wacana utama yang dititikberatkan. Sarah Mills memusatkan dimana perempuan ditampilkan dalam sebuah teks, novel, gambar, foto ataupun berita. Pada analisis wacana Sara Mills aktor menjadi posisi terlihat dalam teks.[45]

Setiap tokoh dalam analisis wacana kritis memiliki model konsep yang berbeda, ada yang terfokus pada sejarah, kekuasaan, namun tetap tertuju pada teks kebahasaan. Dari sekian banyak model analisis wacana kritis, namun model analisis wacana Van Dijk yang lebih sering digunakan. Oleh karena itu, disini penulis juga akan menggunakan analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk.

1. Biografi Teun A. Van Dijk

   Teun Adrianus Van Dijk, lahir pada tangga 7 Mei 1943 di Naaldwijk, Belanda. Van Dijk, begitulah nama yang dikenal hingga saat ini.Teun A Van Dijk merupakan seorang sarjana di bidang linguistik atau kebahasaan, analisis wacana dan analisis wacana kritis atau yang dikenal dengan *Critical Discourse Analysisis.* Van Dijk merupakan seorang profesor pada salah satu Universitas Amsterdam.[46]

2. Pemikiran Analisis Waacana Kritis Teun A Van Dijk

   Studi analisis wacana kritis Van Dijk, menekankan pada representasi mental dan proses yang terjadi pada pengguna bahasa saat

[45] Okky Madasari, Gerakan Perlawanan PerempuanDalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Maryam)", (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, 2017), 40

[46] Mufatis Maqdum, "Sekilas Tentang Teun A Van Dijk dengan Analisis Wacana Kritis", http:/mufatismaqdum.wordpress.com. Diakses pada 16 November 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka memproduksi, memahami wacana dan ikut serta dalam bagian interaksi verbal. Mengetahui sejauh mana mereka terlibat interaksi ideologi, pengetahuan dan kepercayaan oleh kelompok tertentu.[47] Bahasa digunakan sebagai ragam fungsi dan bahasa dan mempunyai konsekuensi merupakan asumsi dasar dari studi wacana kritis.

Menurut Van Dijk analisis wacana memiliki tujuan teoritis sistematis dan deskriptif yaitu struktur dan wacana lisan tertulis dilihat sebagai objek tekstual dan praktek sosial budaya antara tindakan dan hubungan.[48] Model yang digunakan Teun A. Van Dijk biasa disebut dengan kognisi sosial diadopsi dari sebuah pendekatan lapangan psikologi sosial. Bagi Van Dijk penelitian atas teks tidak hanya dilihat berdasarkan teks semata, karena teks hanya hasil praktik produksi yang tentu perlu diamati.[49] Sehingga terbentuknya suatu teks dapat menjabarkan struktur dan proses.

Kognisi sosial merupakan menggabungkan tiga model analisis menjadi satu kesatuan. Model analisis teks dapat dilihat dalam tiga aspek yakni; struktur sosial (struktur makro) dengan struktur makro yakni elemen wacana berupa gaya bahasa, kalimat, dan lain sebagainya. Karena Van Dijk melihat bagian struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada pada masyarakat serta bagaimana

---

[47]Haryatmoko, Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 79

[48] Tia Agnes Astuti, "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita "Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft" di Majalah Pantau"(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 23

[49]Haiatul Umam, "Analisis Wacana Teun A Van Dijk Terhadap Skenario Film "Perempuan Punya Cerita" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, 2009), 43-44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi kesadaran masyarakat serta berpengaruh terhadap suatu teks.[50]Teun A. Van Dijk mengkategorikan wacana terpenuhi jika terdapat tiga dimensi diantaranya adalah:

a. Teks

Menurut Teun A. Van Dijk, dalam dimensi teks yang diteliti adalah struktur teks dan strategi wacana yang digunakan untuk tema tertentu. Teks dapat diperoleh dari hasil menganalisis bagaimana proses wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Dengan melihat dan membaca sebuah teks, kita dapat menemukan makna secara umum.

Pada analisis teks, Van Dijk membagi menjadi tiga tingkatan[51]:

1) Struktur Makro, adalah pemaknaan secara global pada suatu teks yang hanya dapat dilihat melalui suatu tema.
2) Superstruktur, ialah struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka teori teks serta bagian yang tersusun dalam teks tersebut.
3) Struktur Mikro, yaitu makna wacana yang diamati melalui bagian terkecil dari suatu teks yakni berupa kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, parafrase, serta gambar.

[50]Yoce Aliah Darma, *Analaisis Wacana Kritis,* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 125-126

[51] Fauziah Mursid, "Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York" (Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kognisi Sosial

Teun A Van Dijk beranggapan bahwa analisis wacana tidak hanya dibatasi oleh struktur teks menandakan pemaknaan, pendapat dan ideologi yang diperoleh dari struktur wacana.[52] Bagi Van Dijk tahapan kognisi sosial inilah yang paling penting, dimana penulis memaparkan sebuah wacana melalui latar belakang kehidupannya. Lebih mudahnya kognisi sosial dikatakan sebagai alasan penulis membuat wacana teks tersebut. Tahapan inilah yang membedakan model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk dengan tokoh analisis wacana yang lain.

c. Konteks

Dimensi yang terakhir adalah konteks sosial.Pada level ini kita dapat menganalisis bagaimana sebuah wacana yang sedang berkembang di masyarakat. Lebih mudahnya kita memahami konteks sosial berhubungan dengan bangunan wacana yang berkembang di masyarakat terhadap wacana tersebut.[53] Memahami sebuah wacana tidak hanya melalui persepsi diri sendiri, namun diperlukan adanya respon atau tanggapan masyarakat mengenai suatu wacana.

[52] Ibid, 22-23

[53] Umar Fauzan, "Analisis Wacana Kritis Model Faiclough Hingga Mills", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No. 1 (Desember, 2014), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tiga dimensi model analisis wacana kritis Van Dijk:

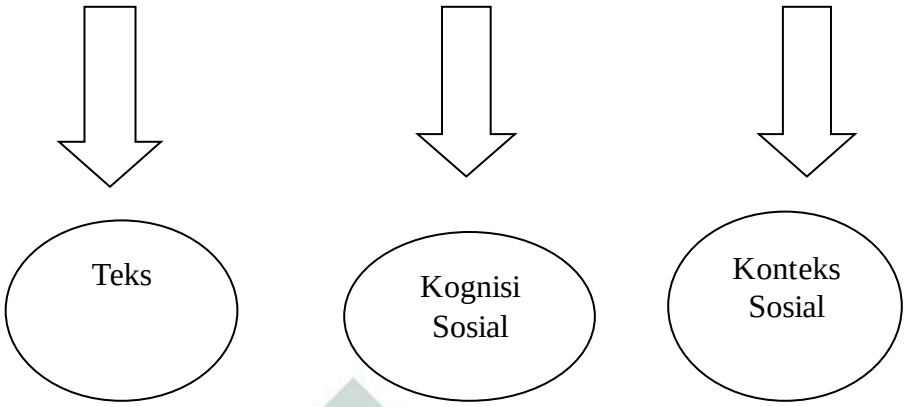

Model analisis wacana kritis Teun A Van Dijk merupakan yang paling banyak digunakan sebagai analisis karena menggunakan pendekatan Sosio-kognitif. Model analisis wacana kritis ini mengkaji pendekatan sosial dan psikologis dari penulis ataupun masyarakat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan jika inti dari analisis wacana kritis Van Dijk adalah melihat sebuah wacana tidak hanya melalui teks kebahasaan saja, namun juga melalui latar belakang tentang bagaimana teks tersebut diproduksi.

Analisis wacana kritis Van Dijk, tertitik fokuskan pada kognisi soial. Secara singkat Van Dijk menjadikan teks sebagai kebahasan secara umum. Kemudian mengidentifikasi atau mengetahui latar belakang penulis dalam menulis teks tersebut. Berakhir pada konteks soisal yakni bagaimana teks atau wacana tersebut berkembang pada masyarakat serta adanya respon atau umpan balik masyarakat kepada penulis teks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

AKUN INSTAGRAM @Indonesiatanpapacaran

A. Sejarah Media Sosial

Berawal dari internet sebagai produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Anggota dari komunitas secara bebas dapat bertukar pikiran dan informasi. Komunitas biasanya terdiri dari komunitas formal (tentang keagamaan, politik) dan komunitas non formal (tentang hobi, makanan, sampai sesuatu hal yang unik). Komunitas adalah kesatuan kelompok yang memiliki kesamaan kegemaran, pandangan pemikiran untuk pencapaian hal yang sama pula. Komunitas inilah yang terdapat diberbagai macam media sosial, diantaranya adalah; *Facebook*, *Twitter*, *Instagram* dan beberapa blog *website*. *Facebook* sebagai media sosial dengan pengguna terbanyak dari mulai usia anak-anak hingga dewasa, namun taidak hanya itu *Instagram* juga media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Pada media ini dapat dijadikan sebagai blog pribadi, bisnis sampai gerakan dan komunitas.

Instagram salah satu yang temasuk media digital terbaru yang berbentuk data gambar, suara, dan teks secara langsung. Media baru berbasis digital adalah konten yang berbentuk data, teks, gambar dan suara yang dapat dibagikan melalui jaringan berbasis kabel optik, satelit dan transmisi gelombang.[54] Internet yang memunculkan jenis interaksi sosial melalui dunia maya. Semakin bertambah banyaknya Pengguna

[54] Shiefti Dya Alyusi, Media Sosial Interaksi, Identitas dan Modal Sosial, (Jakarta: PrenadaMediaGroup), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

internet yang melahirkan banyak komunitas online. Komunitas online merupakan sekelompok orang di dunia maya yang memiliki minat yang sama.[55]

B. Profil Akun Instagram @Indonesiatanpapacaran

Pacaran merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut dua orang lawan jenis yang mengalami ketertarikan satu sama lain. Mereka menyebut fase pacaran ini sebagai sarana megenal karakter dan jati diri satu sama lain sebelum akhirnya mereka memutuskan untuk hidup bersama dalam ikatan perikahan. Muda mudi yang sedang jatuh cinta ini bisa melakukan aktifitas apa saja yang mereka suka atas kesepakatan bersama. Terlebih lagi di zaman yang semakin berkembang dan kebudayaan yang kian dilupakan, pasangan yang sedang pacaran bisa melakukan aktifitas layaknya suami istri. Maka dari itu, di zaman sekarang banyak ditemui pelajar yang hamil diluar nikah. Bahkan beberapa waktu yang lalu ditemukan di beberapa daerah seorang bocah kelas 6 sekolah dasar tengah hamil enam bulan.

Sedangkan menurut pandangan islam, dua orang awan jenis yang tidak dalam ikatan pernikahan yang sah tidak boleh berdekatan atau bahkan melakukan aktifitas bersama. Oleh sebab itu, hal ini yang melatar belakangi beberapa orang untuk mendirikan sebuah komunitas yang mengajak anak muda era globalisasi ini untuk lebih mendalami ilmu agama lagi agar tidak terjebak pada hubungan yang salah.

[55] Dibyareswari Utami Putri, "Peran Media Baru dalamMembentuk Gerakan Sosial (Studi Kasus Pada Individu yang Terlibat dalam InondesiaUnite di Twitter)" (Skripsi—Universitas Indonesia, Jakarta, 2012), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia tanpa pacaran merupakan salah satu gerakan yang ada di Indonesia yang didirikan atau dipelopori oleh La Ode Munafar. Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran merupakan sebuah gerakan yang berdiri berkat dorongan hati nurani baik pelajar, mahasiswa hingga masyarakat Indonesia. Gerakan ini berdiri karena keperihatinan terhadap rekan-rekannya yang banyak menjadi korban pacaran. Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran memiliki visi berupa "menjadi barisan terdepan berjuang menghapus dari Indonesia".

Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran berawal dari komunitas yang ada di Indonesia yang ingin menggerakkan seluruh masyarakat Indonesia untuk tidak pacaran. Gerakan ini sudah berdiri sekitar lima tahun yang lalu. Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran memiliki beberapa akun pada media sosial, diantaranya; *website, facebook, twitter, instagram, line,whatsapp,* dan *youtube.*

1. *Website*atau *Web*

   Website atau yang disingkat *web* diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, gambar, video, animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya. *Web* bersifat statis dan dinamis serta membentuk serangkaian bangunan yang berkaitan dan masing-masing dihubungkan oleh *hyperlink* (jaringan-jaringan halaman).[56]

[56] Mara Destiningrum, Qadhli Jafar Adrian, "Sstem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web dengan Menggunakan *FrameWork Codeigniter* (Studi Kasus Rumah Sakit Yukum Medical Centre)", *Jurnal TeknoInfo,* Vol. 11, No. 2 (Desember 2017), 32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran memiliki website indonesiatanpapacaran.com. Pada beranda indonesiatanpapacaran.com kita diberikan pilihan beberapa menu diantaranya: *Home*, *Profile*, *News*, artikel, Tulisan Penggagas, Program, Produk, Muslimah, Hubungi. Pada indonesiatanpapacaran.com beranda atau gambaran yang ditampilkan adalah beberapa artikel, *event*, dan kontak nomor untuk menghubungi admin jika ingin menjadi member Indonesia Tanpa Pacaran.

Pada *Website* Indonesiatanpapacaran.com didirikan pada tanggal 21 Januari 2017, dengan visi "menjadi barisan terdepan berjuang menghapus dari Indonesia". Terdapat tiga misi utama yakni; memahamkan generasi dari bahaya pacaran, merangkul generasi yang sedang dan atau sudah terjebak pacaran, memberikan solusi kepada pemuda ekspresi cinta tanpa pacaran[57]. Terdapat program *online* dan *offline* yang ditawarkan diantaranya:

a. Program *online*, konsultasi sesama member lewat *whatsapp*, nasehat oleh penulis-penulis cinta setiap hari selasa dan jumat, penyandaran bersama lewat media sosial.
b. Program *offline* yang ditawarkan berupa pembagian buku gratis tentang cinta, acara tabligh akbar, talkshow, training, motivasi hingga seminar cinta. Paling menarik adalah aksi kampanye dijalan dengan membawa poster bertuliskan

[57] Indonesia Tanpa Pacaran, http://www.indonesiatanpapacaran.com. Diakses pada 14 Desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

#IndonesiaTanpaPacaran,#TolakValantineDay,#TolakPerayaan TahunBaru, #KampanyeMenutupAurat, dan lain sebagainya.

Pada berandaindonesiatanpapacaran.com, terdapat *News* dan bertuliskan "*Archives for Aqidah"* artinya arsip atau data yang tersimpan tentang keyakinan atau kepercayaan umat Islam. Berita terakhir yang diposting indonesiatanpapacaran.com pada tanggal 3 September 2019 dengan judul "Pacaran Memang Bukan Untuk Keseiusan" yang ditulis oleh Adjih Mubarok (tim penulis gerakan #indonesiatanpapacaran). Terdapat pula artikel yang unggahan terakhir pada 5 Oktober 2019, dengan judul "3 Jenis Persahabatan di Dunia" yang ditulis oleh La Ode Munafar.

2. *Facebook*

Facebook yaitu sebuah layanan jejaring sosial yang diresmikan pada bulan februari tahun 2004, yang didirikan oleh Zuckerberg dan teman-temannya. Sesama mahasiswa di Universitas Harvard, Eduardo saverin Andrew Mc Clooum.[58] Saat ini *facebook* menjadi salah satu media yang banyak digunakan oleh kalangan pelajar dan masyarakat. Karena *facebook* mempunyai keunggulan yakni mudah diakses melalui *handphone,* laptop, ataupun komputer.

Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran terdapat pula pada jejaring sosial *facebook,* Karena sasaran bagi komunitas ini adalah kalngan

[58] Mayasari Sasmito, "Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Online,* Vol. 1, No 2 (April, 2015), 186-187

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja hingga dewasa. Pada *facebook* Indonesia Tanpa Pacaran masuk dalam kategori grup publik (terbuka). Terdapat sekitar 496.400 yang menyukai dan 521.215 mengikuti komunitas tersebut. Indonesia Tanpa Pacaran tergolong kategori organisasi keagamaan yang terletak di Perum grahaYasa, Blok E18, Kaliradu, Bununjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, sebagai pendiri atau pusat gerakan #IndonesiaTanpaPacaran.

Facebook merupakan media sosial kedua yang saat ini sering digunakan oleh gerakan #indonesiatapanpacaran setelah *Instagram*. Postingan pada akun *Instagram* Indonesia Tanpa Pacaran, sekitar 85% sama dengan *Instagram*. Namun postingan tersebut pengikut komunitas lebih sedikit yang merespon dan memberikan. Sehingga postingan Indonesia Tanpa Pacaran hanya sekitar ratusan yang memberikan jempol (suka), sedikit komentar bahkan ada yang tidak ada, dan membagikan ulang tidaklebih dari dua ratus.

Pada grup Indonesia Tanpa Pacaran, dalam profil tersebut kita dapat menemukan tulisan "Gerakkan perjuangan umat menghapus pacaran dari Indonesia." Pada grup Indonesia Tanpa Pacaran yang ada di *Facebook* terdapat pula informasi media sosial lain milik gerakan #indonesiatanpapacaran.

Saat penulis membuka galeri foto Indonesia Tanpa Pacaran, hampir 90% postingan dan caption tersebut seperti *Instagram*. Terdapat sekitar 5 foto profil, 7 foto sampul, 3.050 unggah seluler, 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instagram post serubu tujuh ratus foto dan 17.560 koleksi foto linimasa. Sedangkan postingan video Indonesia Tanpa Pacaran berjumlah 720, namun dalam beberapa dari video tersebut sama. Sehingga peneliti memprediksi bahwa unggahan video Indonesia Tanpa Pacaran sekitar 550-600. Postingan yang terakhir peneliti amati adalah video dengan bderdurasi satu menit dan berjudul "Apa yang dilakukan seseorang sudah mulai merasa gunda dalam CINTA namun belum bisa menghadirkan CINTA dalam ikatan PERNIKAHAN?" disampaikan oleh ustad Adi Hidayat.

3. *Twitter*

Twitter merupakan situs jejaring sosial berbasis situs web yang dimiliki dan dioprasikan oleh *Twitter Inc. Twitter* menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog. Pada jejaring media sosial ini pengguna dapat mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*tweets)*.[59]

Pada media sosial satu ini, nama yang digunakan komunitas gerakan sosial sedikit berbeda, yakni @TanpaPacaran #INATanpaPacaran. Pada bio akun @TanpaPacaran, memberikan informasi Kota Yogyakarta sebagai lokasinya, lahir pada tahun 1991. Akun @TanpaPacaran bergabung di *Twitter* sejak bulan Agustus tahun 2015 silam. Akun tersebut mempunyai 2.780 pengikut dan hanya mengikuti 20. Namun pada media sosial *Twitter*, tanggal 2 Desember 2016 postigan media (berbasis gambar) berakhir sedangkat *tweets*

[59] Simah Ara, "Pengaruh Pengguna Jejaring Sosial (Twitter) Terhadap Sikap Asosial Pada Pelajar SMA Negeri 10 Tanggerang" (Skripsi—Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang 2015), 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakhir pada tanggal terakhir pada 15 April 2018. Tweets terakhir pada @TanpaPacaran "InsyaAllah tahun 2024 terwujud Indonesia Tanpa Pacaran sesuai hasil pertemuan nasional hari ini 15 April di Bekasi Bersama ribuan pendukung dari Sabang-Merauke #IndonesiaTanpaPacaran. Dengan disukai oleh 29 pengguna dan 10 komentar.

@TanpaPacaran #INATanpaPacaran tidaklah seaktif media sosial lain yang digunakan oleh #indonesiatapanpacaran. Pada *Twitter* tidak terlalu memberikan identitas mengenai #Indonesiatapanpacaran. Saat ini akun @TanpaPacaran tidak lagi aktif.

4. *Whatsapp*

Whatsapp berasal dari kata *what's up* sebagai kata sapaan yang digunakan untuk menanyakan kabar. Jan Koum dan Brian Acton sebagai pendiri aplikasi *Whatsapp*. Awalnya sekitar tahun 2014 *Whatsapp* bergabung dengan *Facebook* namun beroparasi secara terpisah. *Whatsapp* lebih difokuskan untuk pengiraman pesan secara cepat dan mudah, sehingga dapat berkomunikasi dengan siapa saja, kapan saja dan dimana saja, tanpa adanya batas waktu.[60]

Admin Komunitas @IndonesiaTanpaPacaran menyediakan layanan pada aplikasi media sosial *Whatsapp*. Namun tidak semua pengikut @IndonesiaTanpaPacaran dapat bergabung pada grup

[60] Nur Lia Pangestika, "Pengaruh Peman(Skripsi—UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018), 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Whatsapp Indonesia Tanpa Pacaran. Hanyalah yang menjadi member dapat bergabung pada grup tersebut. Masyarakat juga dapat menghubungkan ke nomor *Whatsapp* jika hendak bertanya mengenai produk yang ditawarkan komunitas tersebut. Produk yang ditawarkan adalah; buku, aksesoris, kaos jilbab, kaos dan jaket, dengan tulisan #indonesiatanpapacaran dan logo khas komunitas tersebut.

Whatsapp komunitas gerakan#IndonesiaTanpaPacaran memiliki beberapa dua admin. Pertama admin sebagai pengelolah *whatsapp* IndonesiaTanpaPacaran, dan kedua, admin sebagai penerima layanan pembelian produk. Produk yang dapat diorder melalui *whatsapp* adalah; buku, aksesoris, jaket dan kaos, serta hijab. Setiap admin memiliki peran masing-masing. Namun jika bukan member #IndonesiaTanpaPacaran akan sulit mendapatkan informasi, bahkan pesan yang dikirim terkadang tidak dibaca ataupun cuman sekedar dibaca tanpa adanya balasan dari admin tersebut.

5. *Youtube*

"Broadcast yourself " merupakan slogan dari salah satu media sosial yang terkenal dan banyak disukai masyarakat yaitu *Youtube. Youtube* sebagai situs jejaring sosial dengan menggunakan video dalam penyampain informasi. (Abraham, 2011).[61]

Komunitas ini juga memiliki channel *Youtube* dengan nama Tanpa Pacaran mempunyai. Bahkan gerakan #IndonesiaTanpaPacaran

[61] Hartanto Setabudi, "Motif Subscriber Menonton Channel *Youtube* (Studi Deskriptif kualitatif Subscriber Menonton Channel *Yiutube* Presiden Joko Widodo" (Skripsi--Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2018), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai channel youtube dengan Id: yangIndonesia Tanpa Pacaran, kini telah memiliki sekitar 2,3rb subscriber. Channel Youtube milik gerakan #Indonesiatanpapacaran pertama kali *upload* pada 14 Oktober 2016. Hingga saat ini channel *youtube* Indonesia Tanpa Pacaran mempunyai sekitar 36 video.

Sekitar tiga tahun yang lalu unggahan channel *Youtube* Indonesia Tanpa Pacaran, yang berdurasi 1:03 dengan menggunakan animasi kartun dari kertas dan diiringi alunan nada. Video tersebut diawali dengan gambar berntuk *love* bertuliskan pacaran dan tanda tanya sebanyak empat kali. Video itu menanyangkan gambaran satu orang laki-laki dan prempuan yang sedang pacaran di masa sekarang dan akibat yang akan terjadi. Detik-detik video terakhir sekitar menit 0:53 terdapat kata-kata menarik "Ayo... pantaskan diri dulu sebelum berfikir untuk pacaran! Tenaaang Jodoh Lu udah disiapkan ALLAH kok! Pacarannyananti aja kalau udah Nikah... Lebih Seru ^_^. Diakhir dengan khas gerakan komunitas tersebut yakni #IndonesiaTanpaPacaran.[62]

Pada tangal 12 Desember 2019 channel *youtube* memposting sebuah video yang berjudul "Terlanjur Cinta". Video ini telah ditonton sekitar 650x, dengan jumlah *like* 60 serta berdurasi selama 7:58. Penyampai pada video ini adalah seorang penggagas gerakan #IndonesiaTanpaPacaran bernama La Ode Munafar. Beliau

[62] "Sayembara video dukungan Indonesia Tanpa Pacaran". http:youtube.com/watch?v=-HneB2KfIk. Daikses pada tanggal 15 Desember 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan telah melakukan beberapa survei kepada orang yang sedang pacaran dengan sebab apa mereka pacaran, mayoritas jawaban adalah terlanjur cinta. Kak La Ode Munafar juga membeikan solusi bagi seseorang yang sedang terlanjur cinta dengan meyibukan diri melakukan hal positf.[63]

6. *Instagram*

Instagram adalah aplikasi berbasis IOS, android dan *windows phone*. Para pengguna *Instagram* dapat berbagi cerita melalui postingan berupa gambar ataupun video. *Instagram* mrupakan salah satu new media yang populer dan digunakan oleh seluruh Negara termasuk Indonesia.[64]

Ragam pilihan yang diberikan *Instagram* kepada pengguna akun, mulai yang bersifat pribadi, tokoh publik, bisnis, produk atau layanan, komunitas hingga organisasi keagamaan, *web* pendidikan, politik dan lain sebagainya. *Instagram* mempermudah kita untuk memperluas pertemanan, mulai dalam ataupun luar negeri. Mudahnya mengakses informasi dan terkadang dijadikan sebagai bahan untuk berdiskusi. Dalam dunia *Instagram* jika akun bersifat pribadi maka akun tersebut dapat dikunci dan hanya pemilik yang dapat mengizinkan orang tersebut untuk melihat akun milik pribadinya.

---

[63] "Solusi Terlanjur Cinta". http:youtube.com/watch?v=IfRv21cbbel. Diakses pada tanggal 15 Desember 2019.

[64] Afiffatus Sholihah, "Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Produk The Thailand Pikameame di Yogyakarta" (Skripsi—UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instagram juga dapat dijadikan akun berbasis organisasi keagamaan. Beberapa gerakan atau komunitas ada di Indonesia dan menjadikan akun Instagram sebagai gerakan dakwah dengan menggunakan nama negara Indonesia antaranya; @indonesiamengaji.id @indonesiabertauhidofficial, dan @indonesiatanpapacaran. @indonesiatanpapacaran merupakan salah satu gerakan berbasis organisasi keagamaan yang ada di *Instagram*.Gerakan #Indonesiatanpapacaran.padamedia sosial *Instagram* terdapat sekitar 20 akun *fanssabe* dengan menambahkan nama kota masing-masing. Beberapa akun *fansbase*antara lain: @indonesiatanpapacaran; @indonesiatanpapacaran_semarang @indonesiatanpapacaransmd @indonesiatanpapacaranbanten, @indonesiatanpapacaranpalu @indonesiatanpapacaran_bekasi @indonesiatanpapacaran_tasik. Akan tetapi yang menjadi pusat dari gerakan komunitas ini terdapat pada akun *Instagram* @Indonesiatanpapacaran Gerakan #IndonesiaTanpaPacaran.@Indonesiatanpapacaran memiliki sekitar 1juta pengikut dan hanya mengikuti 40. Pada bio akun tersebut tertuliskan "menyadarkan generasi dari budaya rusak pacaran" dan "Dukung perdanaan dengan berpartisipasi membeli aksesoris di @aksesorisindonesiatanpapacaran serta terdapat link *Youtube* milik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akun tersebut. Pada bio akun *Instagram* @IndonesiaTanpaPacaran menyertakan pula link *youtube* milik komunitas mereka.[65]

Pada akun *Instagram* @Indonesiatanpapacaran menawarkan produk milik komunitas tersebut berupa; kaos, buku, tas dan aksesoris lainnya dengan ciri khas tulisan "Indonesia Tanpa Pacaran" serta logo komunitas. Pemesanan dilakukan secara online melalui *whatsapp* dengan admin yang berbeda.Buku-buku yang dijual masuk dalam kategori keagamaan seluruhnya. Mulai dari buku Indonesia Tanpa Pacaran, MateriDasar Islam Untuk Pemudah, Berani Nikah Takut Pacaran, Muda Bahagia Mati Masuk Surga, Cinta Onde-Onde, Hati-Hati Muslihat Lelaki dan Calon Umi Shalehah. Buku yang *recommended* dan termasuk buku *best seler* adalah Indonesia TanpaPacaran, La Ode Munafar sebagai penulis buku tersebut. Pemesanan buku bias melalui *Whatsapp* atau akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran.

Media sosial komunitas gerakan #indonesiatanpapacaran yang paling sering *update* ialah akun pada *Instagram* @indonesiatanpapacaran. Akun @indonesiatanpapacaran dapat memposting sekitar 5 hingga 10 bahkan lebih dengan *caption* yang menarik. Postingan @indonesiatanpapacaran banyak menggunakan gambar yang bertuliskan kata-kata. Postingan pada akun tersebut banyak disukai hingga mencapai ribuan *like*.

[65] Instagram, "Indonesiatanpapacaran" http://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran. Diakses pada 16 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akun *Instagram* @IndonesiaTanpaPacaran telah dipercaya oleh kalangan masyarakat. Karena pada akun @IndonesiaTanpaPacaran terdapat lebih dari seribu yang menandai akun ini. Akun yang menandai mayoritas akun kumpulan dakwah, hijrah, bahkan ada pula akun produk layanan (untuk mempromosikan dagangan mereka).

Akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran bermanhaj salaf. Manhaj salaf merupakan suatu faham yang mengisbatkan ajaran agama islam langsung pada Al-qur'an dan hadits. Para pengikut manhaj salaf atau yang dikenal dengan sebutan salafi mencontoh perilaku sahabat-sahabat sholeh pada masa kenabian dan khalifah. Sehingga pacaran pada zaman tersebut tidak ada yang namanya pacaran dan Allah sudah melarang yang namanya pacaran karena dianggap sebagai zina. Oleh karena itu akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran melakukan gerakan untuk menjauhi yang namanya pacaran di negara Indonesia.

C. Postingan Gambar dan Video @Indonesiatanpapacaran

Komunitas @Indonesiatanpapacaran pada media sosial *Instagram* merupakan yang paling aktif memberikan kajian. Kajian yang dilakukan oleh akun tersebut berupa story, postingan gambar, video hingga IGTV. Gerakan @Indonesiatanpapacaran terdapat sekitar 34,3rb postingan dan IGTV.[66]

1. Postingan Gambar @Indonesiatanpapacaran

[66] Instagram, "Indonesiatanpapacaran" http://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran. Diakses pada 17 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.

Caption "Iya, manusia *memang* tempatnya salah, lupa dan dosa. Tapi gak dipamerin juga kali dosanya, dan enggak pake bangga juga. Miris banget kalo ada yang sampe hobby pamerin maksiat di depan umum."

b.

Caption "Katanya sih pacaran itu nambah motivasi belajar, yang ada malah konsentrasi belajar jadi buyar"

c.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Caption"Dakwah itu gak harus di masjid mas, dimana pun bisa berdakwah. Karena dakwah itu kasih sayang, mengingatkan kesalahan saudaranya tatkala saudaranya mungkin lupa atau tidak sadar. Kalau masnya pacaran di tempat umum, ya wajar juga kalau saya ingetin di tempat umum, gak perlu harus ngajak mas nya yang pacaran ke masjid juga kali. Ribet"

d.

Caption "Kita semua tahu bahwa anak SD jaman sekarang beberapa diantara mereka pergaulannya sudah sangat mengerikan. Sudah banyak yang rusak pergaulannya akibat tontonan dan juga teman-teman yang buruk. Jika kamu punya adik yang masih SD, kamu harus waspada terhadap pergaulan mereka. Perhatikan dengan siapa dia berteman, dan cegah dia untuk menonton tontonan yang tidak pantas untuk mereka"

2. Postingan Video @Indonesiatanpapacaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a.

Caption ”Sering menemukan seseorang sudah sering disakiti pacarnya, sudah dibuat menangis, dibuat sengsara, namun dia masih tetap mencintai pacarnya. Alasannya "Terlanjur Cinta". Segala keburukan dan kebodohan pasangan dia anggap seperti kebaikan. Kenapa bisa terjadi, dan bagaimana jalan keluarnya? Silakan saksikan penjelasan lengkapnya di youtube bersama penggagas IndonesiaTanpaPacaran ka @laodemunafarofficial”

b.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Caption ”Lengkapnya cek di youtub ya. Berikut linknya https://youtu.be/MkSe2vK-Ec8 atau klik link yang tertera di bio instagram @IndonesiaTanpaPacaran”

Bahkan pada @indonesiatapanpacaran, beberapa kali telah melakukan siaran langsung, dengan tujuan berdakwah. Siaran langsung dilakukan kadang hanya oleh La Ode Munafar (seorang penggagas gerakan @indonesiatanpapacaran. Terdapatnya program kajian setiap hari selasa dan jumat, akun ini menayangkan Siaran langsung kajian oleh komunitas tersebut dengan ustad berbeda dengan jumlah peserta yang lumayan banyak.

Akun @indonesiatapanpacaran pernah membuat sebuah Igtv yang membahas tentang pacaran. Karena durasi atau waktu yang diberikan IGTV lebih lama daripada postingan Video tersebut. Pada IGTV @indonesiatanpapacaran berujmlah empat. Postingan pertama yang berdurasi sekitar 5:25 detik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Caption "Deklarasi IndonesiaTanpaPacaran Bekasi Kabupaten Ikrar indonesiaTanpaPacaran di Bekasi bersama kak @LaOdeMunafar"

Postingan tersebut berikan sebuah ikrar atau janjian yang dilaukan dengan jumlah peserta yang cukup banyak dan diikuti oleh perempuan. Sedangkan IGTV yang peneliti amati terakhir pada tanggal 18 Desember 2019

Caption "Kenapa Banyak Kasus Pembunuhan Berawal dari Pacaran. Video-video lainnya silakan follow instagram official penggagas Indonesia Tanpa Pacaran @laodemunafarofficial. Pada postingan yang berdurasi 7:53 dengan judul kenapa banyak kasus pembunuhan berawal dari pacaran. Disampaika oleh kak Ode dengan memasukan video menarik namun sesuai dengan fakta.[67]

[67]Lihat akun @indonesiatanppacaran, dalam https://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran/?hl=en (18 Desember 2019, 20:30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS WACANA KRITIS TEUN VAN DIJK PADA AKUN @IndonesiaTanpaPacaran

A. Teks

Teks menurut Van Dijk merupakan data awal yang diamati secara umum. Wacana teks dalam akun @indonesiatanpapacaran terbilang menarik, sebab beberapa caption dan postingan gambar maupun videonya menggunakan bahasa yang bermajas metafora. Sehingga dapat menarik perhatian lebih pada pengikutnya, terutama yang baru mengikuti tren hijrah.

Sasaran tren hijrah ini utamanya adalah remaja, dimana mereka masih bergelora semangat untuk pacaran, dan beberapa bentuk perbuatan menyimpang lainnya menurut Islam.

1.

Seperti salah satu postingannya, “apasih faedahnya pacaran ditempat umum? Mau pamer dosa? Dosa kog dipamerin?” kemudian disertai dengan caption “Iya, manusia memang tempatnya salah, lupa dan dosa. Tapi gak dipamerin juga kali dosanya, dan enggak pake bangga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga. Miris banget kalo ada yang sampe hobby pamerin maksiat di depan umum."

Sedangkan akun @indonesiatanpapacaran mengajak tren sebaliknya, yaitu meninggalkan pacaran dan mengajak langsung ketahap pernikahan. Pada masa sekolah, hendaknya fokus terhadap apa yang seharusnya dilakukannya. Akun @indonesiatanpapacaran mengajak untuk meninggalkan kebiasaan berdua dengan lawan jenis yang nantinya akan membangkitkan hawa nafsu.

Berdasarkan info yang dibagikan pada akun instagram @indonesiatanpapacaran, "Menyadarkan generasi dari budaya rusak pacaran", merupakan fondasi utama pendirian akun ini. Akun ini berusaha memberi informasi bahwa setiap tindakan pasti ada akibatnya, demikian pula pacaran yang terjadi di Indonesia. Pengaruh besar akan timbul, seperti halnya menembak burung yang bertengger di pohon, walau Cuma satu yang tertembak, tetapi burung dan satwa di sekitarnya akan lari.

2.

Caption "Katanya sih pacaran itu nambah motivasi belajar, yang ada malah konsentrasi belajar jadi buyar"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada caption kedua dengan sebenarnya secara tidak langsung menyindir para pelajar yang menjadikan pacar sebagai penyemangat dalam belajar mereka.

3.

Caption"Dakwah itu gak harus di masjid mas, dimana pun bisa berdakwah. Karena dakwah itu kasih sayang, mengingatkan kesalahan saudaranya tatkala saudaranya mungkin lupa atau tidak sadar. Kalau masnya pacaran di tempat umum, ya wajar juga kalau saya ingetin di tempat umum, gak perlu harus ngajak mas nya yang pacaran ke masjid juga kali. Ribet"

Analisis saya yang ketiga mengenai postingan tentang dakwah yang tidak harus dilakukan di masjid. Sasaran dakwah biasanya untuk generasi muda agar tidak terjerumus dalam hal yang salah. Terutama mengenai pacaran yang terjadi di tempat umum dan dilihat oleh banayak orang. Sehingga dakwah ini masuk dalam kategori dakwah sosial dengan mengajak atau bahkan menyadarkan masyarakat terutama kalangan remaja agar menjauhi yang namnya pacaran. Seperti terdapat dalam salah satu hadist

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang artinya “sampaikanlah ilmumu walau satu ayat”. Jika kita mengetahui ada hal yang salah maka kita patut menegurnya dengan bahas ayang santun. Karena menyampaikan suatu kebaikan tidak harus dilakukan oleh tokoh agama, melainkan orang biasa dan bisa dilakukan dimana saja.

4.

Caption ”Kita semua tahu bahwa anak SD jaman sekarang beberapa diantara mereka pergaulannya sudah sangat mengerikan. Sudah banyak yang rusak pergaulannya akibat tontonan dan juga teman-teman yang buruk. Jika kamu punya adik yang masih SD, kamu harus waspada terhadap pergaulan mereka. Perhatikan dengan siapa dia berteman, dan cegah dia untuk menonton tontonan yang tidak pantas untuk mereka”

Secara umum *caption* pada teks tersebut lebih mengarahkan pada generasi muda yang berstatus sebagai anak sekolah dasar tetapi sudah berani menjalankan hubungan alias pacaran. Pada postingan tersebut, mereka ingin mengajak kita untuk memberikan aktivitas positif untuk anak-anak, dan mendampingi adik-adik agar tidak menonton tv yang mayoritas isinya tentang cinta-cintaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kognisi Sosial

Secara singkat pada level kognisi sosial menurut Van Dijk, peneliti harus menganalisis bagaimana kognisi penulis dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu.[68] Inti dari analisis wacana kritis Van Dijk adalah pada pendekatan sosio kognitif penulis wacana tersebut.

Dari pengamatan akun @indonesiatanpapacaran, peneliti menilai bahwa mayoritas gambar dan video digunakan untuk akses dakwah sosial. Tak dapat dipungkiri hal ini disebabkan latar belakang admin akunnya bermanhaj salaf, sebagaimana yang ditunjukkan dalam foto-foto pribadinya. Disini peneliti mengamati sosok La Ode Munafar seorang penggagas gerakan #Indonesiatanpapacaran, ia adalah seorang peulis tentang cinta. Selain sebagai penulis yang mampuh menciptakan penerbit sendiri, ia juga merangcang berbagai program memotivasi pemuda untuk sukses dunia dan akhirat.[69]

i. Sudah menjadi rahasia umum apabila seorang anak telah menginjak usia remaja, setidaknya ada pasangan sekelas, sekampung atau semedia sosial yang diajaknya untuk berkenalan hingga tahap saling suka dan pacaran. Maka akan menjadi tabu jika seorang remaja yang sudah memiliki media sosial dan kawanan sekolah yang lumayan banyak, tidak memiliki pacar atau teman dekatnya.Beberapa postingan juga menggunakan bahasa yang bermajas ironi atau sindirian.Pada postinga satu ini admin memberikan empat pertanyaan kepada *follower*.

[68] Yoce Aliah Darma, *Analaisis Wacana Kritis,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 157
[69] La Ode Munafar, "Profil dan Kontak" http://laodemunafar.com. Diakses pada 18 Desmber 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga postingan ini akan memancing pembaca atau komunikan untuk membaca lebih lanjut, bahkan hingga memberikan respon terhadap postingan tersebut.[70]

ii. *Caption* ”Katanya sih pacaran itu nambah motivasi belajar, yang ada malah konsentrasi belajar jadi buyar” peneliti menggunakan kacamata Teun Van Dijk sebagai analisis terhadap caption tersebut. Disini peneliti mengamati bahwa kognisi sosial pada teks tersebut ialah perubahan anak-anak zaman sekarang yang secara terang-terangan berpacaran di depan umum. Pada gambar pertama, penulis memaksudkan pentingnya dakwah rame-rame dengan mengajak teman tedekat terlebih dahulu. Dengan menggambarkan seseorang yang pusing dengan memegang kepala dan disertai background berwarna merah, menandakan amarah seseorang yang berpacaran. Pacaran tidak membuat oramg menjadi termotivasi namun hanya sebagai sandaran semata yang sewaktu-waktu ia sendiri enggan dan marah akan hal yang dilakukannya.

iii. *Caption* ”Dakwah itu gak harus di masjid mas, dimana pun bisa berdakwah. Karena dakwah itu kasih sayang, mengingatkan kesalahan saudaranya tatkala saudaranya mungkin lupa atau tidak sadar. Kalau masnya pacaran di tempat umum, ya wajar juga kalau saya ingetin di tempat umum, gak perlu harus ngajak mas nya yang pacaran ke masjid juga kali. Ribet”.

[70] La Ode Munafar, *Indonesia Tanpa Pacaran,* (Yogyakarta: Gaul Fresh, 2018), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah gerakan #Indonesiatanpapacaran dapat dilakukan oleh siapapun lebih-lebih generasi pemudanya. Dakwah pada masa sekarang tidak hanya dilakukan di masjid, melainkan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun. Komunitas Gerakan #Indonesiatanpapacaran, dengan cara mengadakan seminar, *talkshow*, dan lain sebagainya. Bagi komunitas gerakan #Indonesitanpapacaran peduli itu dengan cara berdakwah, meyampaikan pesan dakwah melalui media sosial, dengan media yang terkesan tidak membosankan sesuai dengan *kidz* zaman *now*. Mengingat susahnya anak zaman sekarang untuk mengikuti kajian keagamaan di masjid, sehingga membuat gerakan ini berinisiatif dengan membuka dakwah dimana saja. Menurut gerakan #Indonesiatanpapacaran, sebagai sesama muslim tidak boleh ada prinsip "siapa kau siapa saya", karena seharusnya sesama muslim memiliki prinsip "siapa saja saudara" selama masih berakidah Islam. Karena Rasul mengajarkan kita agar sesama muslim saling peduli[71]

iv. Caption "kita semua tahu bahwa anak SD jaman sekarang beberapa diantara mereka pergaulannya sudah sangat mengerikan. Sudah banyak yang rusak pergaulannya akibat tontonan dan juga teman-teman yang buruk. Jika kamu punya adik yang masih S, kamu harus waspada terhadap pergaulan mereka. Perhatikan dengan siapa dia

[71]Ibid, 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berteman, dan cegah dia untuk menonton tontonan yang tidak pantas untuk mereka."

Dampak sosial dan psikologis kawan, orangtua, bahkan saudara-saudaranya akan berubah seiring dengan perbuatan pacaran ini. Setiap anak akan lebih mementingkan pacarnya daripada keluarganya, sehingga timbul konflik yang rumit. Semakin dilanjutkan kemesraan itu hingga akhirnya berujung pada perzinaan yang akan memperkeruh masalah. Keluarga akan malu, tetangga akan malu atau bahkan ikut mencerca, merasa terasingkan dari lingkungan sampai menjadi pribadi yang introvert.[72]

Belum lagi efeknya bagi alam sekitar. Sebagaimana yang difirmankan Allah swt dalam QS. Al-Araf: 96 "jikalau sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa (kepada Allah), pastilah kami (Allah) bukakan kepada mereka (pintu-pintu) berkah dari langit dan bumi."

Dakwah #IndonesiaTanpaPacaran bisa dilakukan oleh siapapun, terlebih lagi generasi muda yang mempunyai potensi intelektual, fisik hingga semangat. Semangat pemuda yang mampu menyelesaikan masalah besar seperti merebaknya pacaran serta membuat konsep supaya generasi tidak semakin rusak dengan adanya perzinaan.

[72] La Ode Munafar, *Indonesia Tanpa Pacaran,* (Yogyakarta: Gaul Fresh, 2018), 117-118.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sayang sekali, pemuda hari ini telah banyak yang terjebak dalam gaya hidup pacaran. Pemuda Islam yang berdakwah layaknya tujuh pemuda Anshar, dan yang banyak adalah pemuda-pemuda hedon pemalas yang dengan senang hati mendukung gerakan berpacaran.begitu langkahnya pemuda yang mau meramaikan masjid saat adzan tiba, tapi begitu banyaknya pemuda yang meramaikan konser bersama pacarnya demi hura-hura atau bersenang-senang.[73]

C. Konteks Sosial

Pada level analisis sosial Van Dijk mengemukakan bahwa menganalisis bagaimana wacana tersebut berkembang di masyarakat pada proses produksi dan reproduksi seseorangatau peistiwa tententu yang digambarkan.[74] Iilah beberapa respon atau komentar *netizen* terhadap empat postingan akun @indonesiatanpapacaran

1.

[73] Ibid, 127-128.
[74] Yoce Aliah Darma, *Analaisis Wacana Kritis,* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti salah satu postingannya, “apasih faedahnya pacaran ditempat umum? Mau pamer dosa? Dosa kog dipamerin?” kemudian disertai dengan caption “Iya, manusia memang tempatnya salah, lupa dan dosa. Tapi gak dipamerin juga kali dosanya, dan enggak pake bangga juga. Miris banget kalo ada yang sampe hobby pamerin maksiat di depan umum.”

Beberpa *netizen* memberikan komentar menyetujui, namun ada pula dengan nada sindiran “pacaran di tempat sepi”. Namun ada beberapa pula yang menandai temannya untuk ikut melihat postingan tersebut. Pada kolom komentar tersebut ada yang pro dan ada pula yang komttra. Namnun jika diamati pada *followers* @indonesiatanpapacaran menyetujui adanya postingan tersebut.

2. *Caption* ”Katanya sih pacaran itu nambah motivasi belajar, yang ada malah konsentrasi belajar jadi buyar.” Postingan kedua ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak banyak mendapatkan umpan balik dari warganet, hanya sekitar tujuh komentar. Namun postingan ini dengan jumlah *like* sedikit dibandingkan ketiga postingan tersebut, yakni sebanyak 1965.[75]

3. *Caption*"Dakwah itu gak harus di masjid mas, dimana pun bisa berdakwah. Karena dakwah itu kasih sayang, mengingatkan kesalahan saudaranya tatkala saudaranya mungkin lupa atau tidak sadar. Kalau masnya pacaran di tempat umum, ya wajar juga kalau saya ingetin di tempat umum, gak perlu harus ngajak mas nya yang pacaran ke masjid juga kali. Ribet"

Paling menarik adalah postingan ketiga ini, dengan jumlah *like* 8561, dan 36 komentar. Berbagai macam komentar yang diberikan, mulai dari yang pro dan kontra. Pada postingan ini banyak yang mmeberikan komntar dengan menyetujui adanya

[75] Akun Instagram Indonesiatanpapacaran, diakses 3 Januari, 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah tidak harus di masjid. Salah satu akun sgt.setia, dengan kata-kata sopan dan sesuai dengan fakta ia lontarkan di kolom komentar.

4.

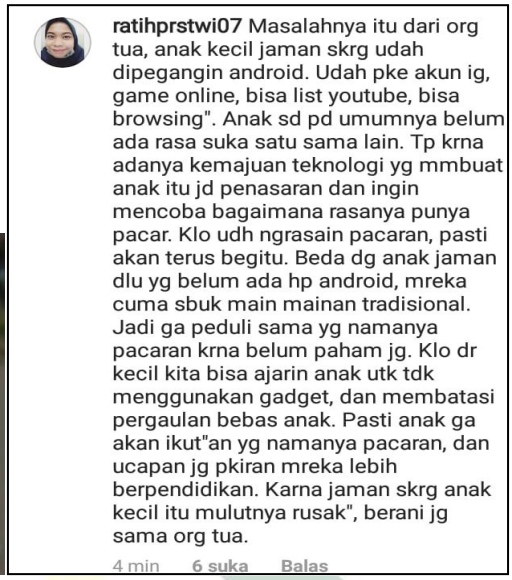

Caption ”Kita semua tahu bahwa anak SD jaman sekarang beberapa diantara mereka pergaulannya sudah sangat mengerikan. Sudah banyak yang rusak pergaulannya akibat tontonan dan juga teman-teman yang buruk. Jika kamu punya adik yang masih SD, kamu harus waspada terhadap pergaulan mereka. Perhatikan dengan siapa dia berteman, dan cegah dia untuk menonton tontonan yang tidak pantas untuk mereka”

Postingan terkahir ini dengan jumlah penyuka terbanyak kedua sebanyak 6153. Penulis menemukan ada satu komentar yang menarik, dari anak kela 6 SD yang mengutarakan, bahwa dia beryukur karena jomblo dengan emot terharu, dan kata-kata dia yang seharusnya diucapkan oleh orang dewasa. Salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

komentar yang menarik oleh @ratihprstwi07, ia membandingkan anak zaman sekarang yang hidup pada kemajuan teknologi namun disalah gunakan untuk membuat akun ataupun melihat tontonan yang seharusnya tidak dilihat. Berbeda dengan zaman dahulu yang bermainan dengan permainan tradisional dan tidak peduli yang namnya pacaran. Akun ini memberikan masukan yang bagus yakni orang tua tidak memberikan *gadget* pada anak usia sekolah.

Berdasarkan sikap dari kacamata Van Dijk mengarah pada dakwah sosial dengan ciri-ciri; memaparkan masalah sosial terkait dengan pacaran yang disertai dengan pesan normatif keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Disimpulkan bahwa akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran merupakan akun yang bergerak dalam dakwah sosial.Akun tersebut didirikan untuk memudahkan masyarakat dalam mendapat informasi mengenai pacaran. Terdapat sekitar tiga ribu postingan gambar maupun video dengan *caption* yang menarik masyarakat untuk melihat.

Akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran menurut analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk memiliki tiga instrumen yakni:dimensi teks, menyiratkan himbauan untuk menjauhi bahkan melarang yang namanya pacaran, akan tetapi kelemahan pada postingan tersebut sering diungkapkan dengan menggunakan ungkapan sindiran dan terkadang menyingung *netizen*. Kedua, secara kognisi sosial, akun ini didasarkan pada keluhan atau curahan hati dari secara pribadi melalui pesan masuk maupun peserta seminar yang dilakukan oleh La Ode Munafar, dengan catatan orang yang berkelu kesah tersakiti atau tidak. Ketiga, dimensi konteks, akun *Instagram* @indonesiatanpapacaran *netizen* menanggapi secara positif, tetapi ada yang menanggapi negatif dengan alasan kurang sesuai dengan negara Indonesia bukan negara Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Pada penelitian kali ini penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk pembaca penelitian. Selain itu penulis berharap supaya penelitian dapat bermanfaat dalam mengkaji keilmuan, khususnya pada bidang filsafat dan aqidah UIN Sunan Ampel Surabaya. Saran-saran ini terdiri atas:

1. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi dan media sosial yang semakin pesat diharapkan berdampak positif bagi para penggunanya.
2. Kita sebagai pengguna media sosial terutama *Instagram* harus pandai dalam memilih dan memilih akun yang pantas serta berdampak baik untuk diikuti atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Danesi, Marcel. *Pengantar Memahami Semiotika Media*.Yogyakarta: Jalasutra, 2010.

Brown,Gilian dan George Yule.*Analisis Wacana*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.

Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*.Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1997.

Darma,Yoce Aliah.*Analisis Wacana Kritis dalam Multiperspektif*.Bandung: Refika Aditma, 2014.

Haryatmoko.*Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*.Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017.

Nurudin.*Ilmu Komunikasi; Ilmiah dan Populer*.Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2017.

Zamroni, Mohammad.*Filsafat Komunikasi; Pengantar Ontologis, Epistemologis, Aksiologis*.Yogyakarta: Graha llmu, 2009.

Suranto Aw.*Komunikasi Sosial Budaya*.Yogyakarta: Graha Ilmu,2010.

S.M. Siahan.*Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*.Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1991.

Arni Muhammad.*Komunikasi Organisasi*.Jakarta. Bumi Aksara. 2009

McQuail,Denis.*Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*.Jakarta. Erlangga. 1987.

Romli,Khomsahrial.*Komunikasi* Massa. Jakarta. Grasindo, 2016.

Fiati, Rina.*AKses Internet Via Ponsel.*Yogyakarta: Andi, 2005.

Roesma,Joy dan Nadia Mulya.*Media Sosialita Eksis Narsis Jadi Daring Darling*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Amrozi,Yusuf.*Dakwah Media dan* Teknologi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2014.

Badara,Aris.*Analisis Wacana: Teori. Metode. dan Penerapannya pada Wacana* Media. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup, 2012.

Rusminto,Nurlaksana Eko.*Analisis Wacana Kajian Teoritis dan Praktis*.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alyusi,Shiefti Dya.*Media Sosial Interaksi. Identitas dan Modal Sosial*.Jakarta:PrenadaMediaGroup.

Munafar,La Ode.*Indonesia Tanpa Pacaran*.Yogyakarta: Gaul Fresh, 2018.

Jurnal

Watie,Errika Dwie Setya. "Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media)".*Jurnal The Messanger*.Vol. 3 No. 1. (Juli 2011).

Cahyono,Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia".*Jurnal:Publiciana*. (2016).

Putri,Wilga Secsio Ratsaja. Nunung Nurmawati dan Meilanny Budiarti. S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. "Prosiding Penelitian dan PengabdianKepada Masyarakat".Vol. 3 No. 1. (Desember, 2019).

Saswati,Ardhina."Pengaruh Awk Persebaya, Wacana Perlawanan Persebaya1927 Terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough".*Jurnal*: *Mozaik Humaniora*.Vol. 17 No. 2. (2017).

Oktavia,Yunisa dan dan Frangky Silitonga."Implementasi Analisis Wacana Kritis Perspektif Leeuwen dalam Berita Politik Surat Kabar padang Ekspres Terhadap Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks".*Jurnal Ilmiah: Program Studi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia*.Vol. 1 No. 2. (2016)

Fauzan,Umar. "Analisis Wacana Kritis Model Faiclough Hingga Mills".*Jurnal Pendidikan*.Vol. 6 No. 1. (Desember, 2014)

Destiningrum,Mara. Qadhli Jafar Adrian. "Sstem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web dengan Menggunakan *FrameWork Codeigniter* (Studi Kasus Rumah Sakit Yukum Medical Centre)".*Jurnal TeknoInfo*.Vol. 11. No. 2, (Desember, 2017).

Sasmito,Mayasari. "Pemanfaatan Media Sosial *Facebook* Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia".*Jurnal Online*.Vol. 1. No.2. (April, 2015)

Skripsi

Rasyidah,Dyah Sari. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kela VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten" (Skripsi: IAIN Surakarta, 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mursalati,Arsitta Aghniyah. “Analisis Wacana Kritis Terhadap Pemberitaan Klarifikasi Kasus Tertangkapnya Ketua PWNUBanten dalam Razia Penyakit Masyarakat di Harian Radar Banten”. (Skripsi: UIN Syarif HidayatullahJakarta, 2014.

Madasar, Okky.“Gerakan Perlawanan PerempuanDalam Novel (Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Maryam)”. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Astuti,Tia Agnes. “Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita “Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft di Majalah Pantau”. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Umam,Haiatul.“Analisis Wacana Teun A Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita”. (Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah, 2009.

Mursid,Fauziah. ”Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel dari New York”. (Skripsi—UIN Syarif HidayatullahJakarta, 2013.

Putri,Dibyareswari Utami. “Peran Media Baru dalamMembentuk Gerakan Sosial (Studi Kasus Pada Individu yang Terlibat dalam InondesiaUnite di Twitter)”. (Skripsi: Universitas Indonesia. Jakarta, 2012).

Ara,Simah. “Pengaruh Pengguna Jejaring Sosial (Twitter) Terhadap Sikap Asosial Pada Pelajar SMA Negeri 10 Tanggerang”. (Skripsi—Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2015

.Pangestika,Nur Lia. “Pengaruh Peman”.(Skripsi—UIN Syarif HidayatullahJakarta, 2018).

Setabudi,Hartanto. “Motif Subscriber Menonton Channel *Youtube* (Studi Deskriif kualitatif Subscriber Menonton Channel *Yiutube* Presiden Joko Widodo”. (Skripsi--Universitas MuhammadiyahSurakarta, 2018).

Sholihah,Afiffatus. “Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi (Studi Deskriif Kualitatif pada Produk The Thailand Pikameame di Yogyakarta”. (Skripsi—UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

Lain-Lain

Databoks.Berapa pengguna media sosial di Indonesia. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/. 28 Mei 2019.

@indonesiatanpapacaran.https://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran/?hl=en. 26 Juni 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

@santri.online.https://www.instagram.com/santri.online/?hl=id. 28 Juni 2019.

Mufatis Maqdum. "Sekilas Tentang Teun A Van Dijk dengan Analisis Wacana Kritis". http:/mufatismaqdum.wordpress.com. 16 November 2019.

Indonesia Tanpa Pacaran.http://www.indonesiatanpapacaran.com. Diakses pada 14 Desember 2019.

"Sayembara video dukungan Indonesia Tanpa Pacaran". http:youtube.com/watch?v=-HneB2KfIk. 15 Desember 2019.

"Solusi Terlanjur Cinta". http:youtube.com/watch?v=IfRv21cbbel. 15 Desember 2019.

@Indonesiioiatanpapacaran. http://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran. Diakses pada 16 Desember 2019.

@indonesiatanppacaran.https://www.instagram.com/indonesiatanpapacaran/?hl=en. 14Desember 2019.

@Indonesiatanpapacaran. 3 Januari. 2020

La Ode Munafar. "Profil dan Kontak" http://laodemunafar.com. 18 Desmber 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id